

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran rancangan penelitian suatu keadaan dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmojo, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Tinjauan Ketepatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Sentosa Bogor Januari-Maret Tahun 2022.

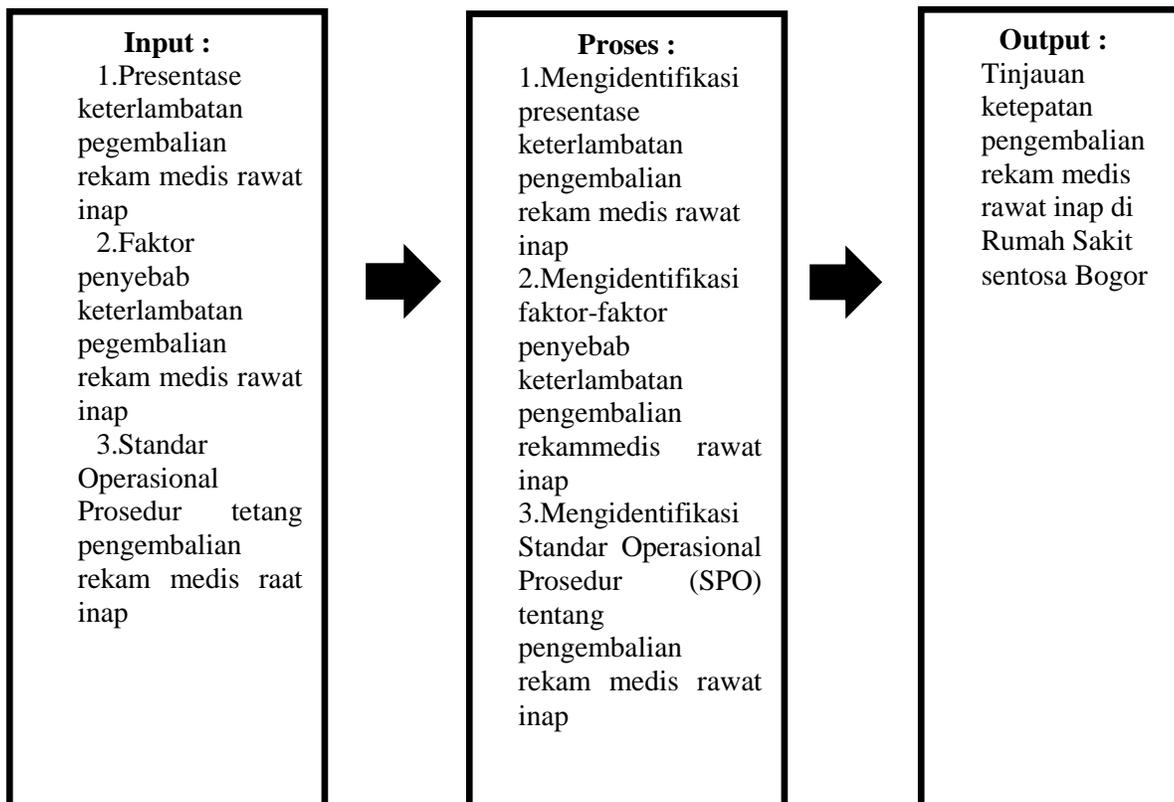
Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*, yaitu data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian, adapun menurut (Sugiyono, 2013). pendekatan *cross sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu (satu kurun waktu) dan tempat tertentu saja.

## B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya atau antara satu dengan variabel lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian



## C. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015) definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi

variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter & Kategori	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Persentase keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap	Persentase keterlambatan adalah angka atau jumlah rekam medis yang terlambat pengembalian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang dari 2 x 24 jam</li> <li>2. Lebih dari 2 x 24 jam</li> </ol>	Pedoman Observasi menggunakan Lembar Ceklist	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlambat</li> <li>2. Tidak terlambat</li> </ol>	Nominal
2.	Faktor penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap	Hambatan yang terjadi yang dapat mempengaruhi keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuai Standar dalam Buku Penyelenggaraan Pedoman Rekam Medis</li> <li>2. Tidak sesuai Standar dalam Buku Penyelenggaraan Pedoman Rekam Medis</li> </ol>	Lembar checklist	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas</li> <li>2. Metode</li> <li>3. Material</li> </ol>	Ordinal
3.	Standar Operasional Prosedur	Kumpulan alur atau prosedur yang dibuat untuk memudahkan tugas yang dikerjakan sesuai dengan tugas pokok fungsinya dan fungsinya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terjadi keterlambatan pengembalian rekam medis</li> <li>2. Tidak terjadi keterlambatan pengembalian rekam medis</li> </ol>	Lembar checklist	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada</li> <li>2. Tidak Ada</li> </ol>	Nominal

#### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Sentosa Bogor
2. Waktu Penelitian dilaksanakan terhitung mulai bulan Mei 2022

#### **E. Populasi, Sampel, Teknik Sampling**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien rawat inap pada tahun 2022 bulan Januari – Maret sebanyak 1914 Rekam Medis

##### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013). sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. besar sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

n= Jumlah sampel

N= Jumlah Populasi

d<sup>2</sup>= Tingkat ketepatan Absolute (0.1)

maka didapatkan :  $n = 1914$

$$1+1914(0,1)^2 \quad n= 1914$$

$$1+1914(0,01) \quad n= 1914$$

20

n=95 rekam medis

Berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin di atas di dapati sampel sebanyak 95 rekam medis.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, yaitu cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan nama, pendidikan, penyakit, ataupun umur yang ada dalam anggota populasi. Menurut (Notoatmodjo, 2012) *Random Sampling* yang mana teknik pengambilan sampel secara acak. Teknik random sampling ini hanya boleh digunakan apabila setiap unit atau anggota populasi itu bersifat homogen. Jadi setiap anggota populasi itu mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel.

## F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa:

#### a. Lembar check-list

Checklist adalah suatu daftar pengecek, berisi nama subjek dan beberapa gejala atau identitas lainnya dari sarana pengamatan. Pengamatan tinggal memberikan tanda check

(√) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan. Checklist dalam penelitian ini berisi hal-hal yang diamati, meliputi lama waktu yang digunakan dalam proses pendistribusian berkas rekam medis.

## 2. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penelitian ini adalah lembaran tentang pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Sentosa bogor. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

### a. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2013). Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pada penelitian ini observasi dilakukan menggunakan lembar ceklist.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam pengolahan data, dan setelah data dikumpulkan dengan langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) :

#### a. *Editing*

Dilakukan untuk memeriksa kembali data yang diperoleh apakah data telah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten sehingga dapat dihasilkan data yang lebih akurat untuk pengolahan data selanjutnya.

#### b. *Coding*

Mengkode data, bertujuan untuk mengantisipasi data kuantitatif dan membedakan yang tepat dan tidak tepat. Pemberian kode ini diperlukan apalagi dalam pengolahan data. Adapun pengkodean tersebut adalah :

0= untuk berkas rekam medis yang tidak tepat dikembalikan/ lebih dari 2x24 jam

1= untuk berkas rekam medis yang tepat dikembalikan/ kurang dari 2x24 jam.

c. *Tabulating*

*Tabulating* adalah memasukan data pada *tabel* tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya. Terdapat 2 (dua) jenis *table* yang biasa dipakai dalam penelitian, yaitu *table data* dan *tabel kerja*. *Table data* adalah *table* yang dipakai untuk mendeskripsikan data sehingga memudahkan peneliti untuk memahami struktur dari sebuah data. Sedangkan *table kerja* adalah *table* yang dipakai untuk menganalisis data yang tertuang dalam *table data*.

d. *Entri Data*

*Entry data* adalah proses pemasukan data dari kuesioner ke dalam *master table*, kemudian dibuat *tabel distribusi frekuensi* yang sederhana dan data dimasukan ke dalam komputer.

2. Analisis Data

Analisis Data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu menggambarkan hasil penelitian serta membandingkan dengan teori yang ada dan berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat.

Analisa univariat adalah cara analisis dengan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan: Umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi semua variabel yang diamati dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

keterangan :

F : frekuensi tiap kategori

x : jumlah data yang didapat

n : jumlah sampel

## **H. Etika Penelitian**

Menurut Hidayat, 2009 dalam Prabowo (2019) masalah etika penelitian merupakan yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Kode Etik Peneliti adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemanusiaan. Ini menjadi suatu bentuk pengabdian dan tanggung jawab sosial dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Prinsip etika penelitian yang perlu diperhatikan, antara lain :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*).

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.

3. Keadilan, bahwa semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental dan risiko sosial.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek.

5. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera.